

DAFTAR PUSTAKA

1. Soemarko DS. Penyakit akibat kerja identifikasi dan rehabilitasi kerja. K3 Expo Semin SMESCO. 2012:1–6.
2. Middlesworth M. A step-by-step guide rapid entire body assessment (REBA). Ergon Plus Inc [07 Februari 2019]. 2012; Tersedia pada: <http://ergo-plus.com/wp-content/uploads/REBA-A-Step-by-Step-Guide.pdf>
3. Utami U, Karimuna SR, Jufri N. Hubungan lama kerja, sikap kerja dan beban kerja dengan muskuloskeletal disorders (msds) pada petani padi di desa ahuhu kecamatan meluhu kabupaten konawe tahun 2017. *Jimkesmas*. 2017;2(6):1–11.
4. Yokoyama K, Iijima S, Ito H, Kan M. The socio-economic impact of occupational diseases and injuries. *Ind Health*. 2013;51(5):459–61.
5. Kemenkes [Database Internet]. Trihono: Pengembangan dan riset kesehatan dasar. 2013 [diunduh 07 Februari 2019]. Tersedia dari: http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2013/RKD_dalam_angka_final.pdf
6. Mckenzie AB, Design S. Work-related musculoskeletal disorders. 2016;12(2):2014–6.
7. Januar Ariyanto, Masyitha Muis YT. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian muskuloskeletal disorders pada aktivitas anual handling oleh karyawan mail processing center makassar. 2012;1–15.
8. Medika E, Putra AS, Muliarta I, Medika E. Aspek ergonomi terkait proses perkuliahan mahasiswa semester vii program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas udayana tahun 2014. 2017;6(5):1–4.
9. Tarwaka, Solichul HA, Sudiajeng L. Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja, dan produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2004.
10. McPhee B, Scott P, Kogi K. Ergonomics Guidelines for occupational health practice in industrially developing countries. ICOH [diunduh pada 15 Januari 2019]. 2009; Tersedia pada: <https://www.mendeley.com/catalogue/ergonomics-guidelines-occupational->

health-practice-industrially-developing-countries/



11. Environment H& S. Lifting and material handling. 2017;1–5. Tersedia pada: <https://ehs.unc.edu/workplace-safety/ergonomics/lifting/>
12. Environment H& S. Lifting and material handling. 2017;1–5. Tersedia pada: <https://ehs.unc.edu/workplace-safety/ergonomics/lifting/>
Manual T, Operations H, Regulations T. Manual handling at work. Appl Ergon [diunduh pada 11 januari 2020]. 1989;20(1):76. Tersedia pada: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/0003687089900677>
13. Department of Occupational Safety and Health M of HR. Guidelines for manual handling at workplace 2018. 2018;1–90.
14. Male IY, Kandou GD, Suoth LF, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Hubungan antara lama kerja dan sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja lapangan di proyek jalan tol manado – bitung tahun 2018. 2018;7(5).
15. Danuta Koradecka. Handbook of occupational safety and health. Boca Raton: CRC Press; 2010
16. Gladyz S, Kattang P, Kawatu PAT, Tucunan AAT. Hubungan antara masa kerja dan beban kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pengrajin gerabah di desa pulutan kecamatan remboken kabupaten Minahasa. 7.
17. Series H. Preventing Musculoskeletal disorders in the Workplace. (5).
18. Matt Middlesworth. The definition and causes of musculoskeletal disorders (msds). ergon plus [diunduh pada 08 februari 2019]. 2016;1–11. Tersedia pada: <http://ergo-plus.com/muskuloskeletal-disorders-msd/>
19. Alison B M. Work-related musculoskeletal disorders. Dent Nurs [diunduh pada 06 Januari 2020]. 2016;12(2):80–3. Tersedia pada: <https://doi.org/10.12968/denn.2016.12.2.80>
20. Proper USE. FIRST Safety. Tersedia pada: <https://ergo-plus.com/wp-content/uploads/WA-Handout-Proper-Lifting-Techniques.pdf>
21. Topics H, Us A. Media centre musculoskeletal conditions. 2018;1–4.
22. Mirmohamadi M, Seraji JN, Shahtaheri J, Lahmi M, Ghasemkhani M. evaluation of risk factors causing musculoskeletal disorders using QEC method in a furniture producing unite. Iran J Public Heal. 2004;33(2):24–7.

23. Teknik J, Kapal P, Surabaya PN, Teknik J, Kapal P, Perkapalan P, et al. Metode rula di perusahaan bidang kimia. (2581).
24. Soedarto JP, Tembalang SH. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>. 2012;1.
25. Setyanto NW, Efranto R, Lukodono RP, Dirawidya A. Ergonomics analysis in the scarfing process by owas , niosh and nordic body map 's method at slab steel plant 's division. *Int J Innov Res Sci Eng Technol*. 2015;4(3):1086–93.
26. digilib.unila.ac.id. Multi dimensional nyeri. 2012;2(November):77–81. Tersedia pada: [http://digilib.unila.ac.id/7887/16/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/7887/16/BAB%20II.pdf)
27. University of Wisconsin S of MAPH. Classification of Pain - Pain Management [Internet]. Fourth Edition. Pain management secrets. Elsevier Inc.; 2010. 6–9 hal. Tersedia pada: <http://projects.hsl.wisc.edu/GME/PainManagement/session2.4.html>
28. Disorders M, Back L, Panel UE, Disorders M, Sciences S, Isbn C, et al. musculoskeletal disorders and the workplace. *Musculoskeletal Disorders and the Workplace*. 2001.
29. Pedoman P, Etik N, Kesehatan P, Nasional K, Penelitian E, Knepk RK, et al. Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan. 2011;1–134.
30. Ramdan IM, Laksmono TB, Kesehatan B, Fakultas K, Masyarakat K, Mulawarman U. Determinan Keluhan Muskuloskeletal pada Tenaga Kerja Wanita Determinant of Musculoskeletal Disorders Complaint on Female Workers. *J Kesehat Masy Nas*. 2012;7:169–72.
31. Tana L, Ghani L. Determinan kejadian cedera pada kelompok pekerja usia produktif di indonesia. *Bul Penelit Kesehat*. 2015;43(3):183–94.
32. Saputro Bibit C, Mulyono, Puspikawati Septa I. Hubungan karakteristik individu dan sikap kerja terhadap keluhan muskuloskeletal pada pekerja batik tulis. *JPH Recorder*. 2018; 2(1):1–10.
33. Badan Pusat Statistik. Keadaan ketenagakerjaan indonesia februari 2018. Badan Pus Stat [Internet]. 2018;(42/05/Th. XXI):1–16. Tersedia pada: https://www.turc.or.id/wp-content/uploads/2018/06/BPS_Berita-Resmi-Statistik_Keadaan-Ketenagakerjaan-Indonesia-Februari-2018.pdf

34. Rahayu SE, Avista B, Ekonomi F, Universitas B, Sumatera M. Analisis pengaruh ekonomi kreatif. 2018:174–84.
35. Shella, Ferri, Fitri Yani Saeky, Hidayanti, Yovie Ernanda Putri. Pengaruh pelatihan dan disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT Growth Asia. Wahana Inovasi.2019;8(1):1–10.
36. Badan Pusat Statistik. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018. Badan Pus Stat [Internet]. 2018;(42/05/Th. XXI):1–16. Tersedia pada: https://www.turc.or.id/wp-content/uploads/2018/06/BPS_Berita-Resmi-Statsitik_Keadaan-Ketenagakerjaan-Indonesia-Februari-2018.pdf
37. M.A. MI, Sabilu Y, Pratiwi AD. Faktor yang berhubungan dengan keluhan musculoskeletal disorders (msds) pada penjahit wilayah pasar panjang kota kendari tahun 2016. 2016;1(2):1–8.
38. Bruno L. Journal of chemical information and modelling. J Chem Inf Model. 2019;53(9):1689–99.
39. Menteri Kesehatan. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 56 tahun 2016 tentang penyelenggaraan pelayanan penyakit akibat kerja. Menteri Kesehat. 2016;1–35.
40. Fatoni H, Swasti KG. Hubungan sikap dan posisi kerja dengan low back pain pada perawat rsud purbalingga. Soedirman J Nurs. 2012;7(2):86–92.
41. Barbe MF, Barr AE. Inflammation and the pathophysiology of work-related musculoskeletal disorders. Brain Behav Immun. 2006;20(5):423–9.
42. R IM, W RA, Murdana IN. Hubungan nyeri lutut dengan posisi kerja berjongkok dan faktor risiko lainnya pada peternak sapi perah association of knee pain and working on squatting position and other risk factors among dairy farmers. hub nyeri lutut dengan posisi kerja berjongkok dan fakt risiko lainnya pada peternak sapi perah [Internet]. 2018;6(2):91–6. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/261437-none-748c6a6c.pdf>
43. Photon J. the Correlation Between Patient Lifting With Musculoskeletal. Photon. 2018;9(1).